

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN TEKNIK *MIND MAPPING*  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA  
SISWA KELAS VII MTSN 1 KOTA PADANG**

Intan Primadina<sup>1</sup>, Mohamad Hafri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>BASINDODA FBS, Universitas Negeri Padang

[<sup>1</sup>intanprimadina@gmail.com](mailto:1intanprimadina@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The research conducted aims to determine how the application of the Problem Based Learning model assisted by mind mapping techniques affects students' news text reading skills, the background of this research lies in: First, students' interest in reading is still lacking. Second, students have difficulty understanding a reading because their reading skills are still lacking. Third, students tend to be lazy to read because it is long and boring. Fourth, the learning techniques used by teachers tend to be boring so that students are less interested in reading longer. Fifth, students do not have the desire to improve their reading skills further, for that, learning models and techniques are needed that can support the student learning process and improve students' reading skills, one alternative is the application of PBL assisted by mind mapping techniques. This research is included in the type of quantitative experimental research using a one-group pretest-posttest design. The subjects in this study were 32 students of class VII MTsN 1 Kota Padang. The instrument used in this study was an objective test to measure news text reading skills before and after the application of the Problem Based Learning model assisted by mind mapping techniques. The data processing results indicate that the implementation of the PBL model with the aid of mind mapping techniques was effective in improving students' reading skills, as indicated by the average pretest score of 66.66, which increased to 78.59 in the posttest. This increase indicates an improvement in students' reading skills after being treated with Problem-Based Learning by the mind mapping technique.*

*Keywords: Problem-Based Learning, reading skills, news text*

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan membaca teks berita siswa, yang melatarbelakangi penelitian ini terletak yaitu Pertama, minat baca siswa masih kurang. Kedua, siswa sulit memahami suatu bacaan karena keterampilan membaca yang masih kurang. Ketiga, siswa cenderung malas membaca dengan alasan lama dan membosankan.

Keempat, teknik pembelajaran yang digunakan guru seringkali membosankan sehingga siswa kurang tertarik untuk lebih lama membaca. Kelima, siswa tidak memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan membacanya lebih lanjut, untuk itu diperlukan model dan teknik pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar siswa dan meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satu Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume XX Nomor XX, Bulan Tahun 2 alternatifnya adalah penerapan PBL berbantuan teknik mind mapping. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest posttest. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang yang berjumlah 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca teks berita sebelum dan sesudah penerapan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping efektif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa ditandai dengan hasil nilai rata-rata pretest sebesar 66,66 meningkat menjadi 78,59 pada saat dilakukan posttest, peningkatan ini menandakan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah diberikan perlakuan berupa Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping.

Kata Kunci: Problem Based Learning, keterampilan membaca, teks berita

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh informasi, pengetahuan, dan wawasan yang dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Membaca bukanlah kegiatan yang pasif, tetapi membutuhkan perhatian, pemahaman, dan kemampuan berpikir agar pesan yang disampaikan penulis dapat diterima dengan benar.

Di antara keenam keterampilan berbahasa terdapat salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan membaca. Menurut Harianto (2020) membaca adalah proses kompleks yang melibatkan pengenalan simbol, pemahaman makna, serta penafsiran terhadap isi bacaan. Keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara,

dan menyimak. Arafah et al. (2024) mengemukakan bahwa keterampilan membaca meliputi kemampuan mekanis seperti pengenalan huruf dan kata, serta kemampuan kognitif seperti memahami isi teks dan menarik kesimpulan.

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya teknologi pada zaman sekarang banyak studi menunjukkan bahwa sejumlah siswa menengah pertama belum mencapai kriteria keterampilan membaca yang diharapkan pada jenjangnya. Dari hasil wawancara singkat dengan salah satu guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Kota Padang diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca teks berita yaitu *Pertama*, minat baca siswa masih kurang. *Kedua*, siswa sulit memahami suatu bacaan karena keterampilan membaca yang masih kurang. *Ketiga*, siswa cenderung malas membaca dengan alasan lama dan membosankan. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan guru cenderung membosankan sehingga siswa kurang tertarik untuk lebih lama membaca. *Kelima*, siswa tidak memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan membacanya lebih lanjut.

Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga saat dites banyak siswa yang memperoleh nilai dibatas rata-rata. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang dapat menjadi penyelesaian dalam ketidakmampuan siswa dan kesulitan yang dihadapinya, yaitu dengan menghadirkan model pembelajaran yang tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Salah satu alternatif yang tepat adalah model *Problem Based Learning* berbantuan teknik mind mapping. Model *Problem Based Learning* sangat relevan dijadikan strategi untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca. model *Problem Based Learning* menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mendalam dan kritis terhadap teks.

Dalam pendekatan *Problem Based Learning* siswa tidak hanya membaca untuk menjawab soal, tetapi diarahkan untuk memecahkan masalah yang relevan dengan teks, mendiskusikan makna

mengidentifikasi informasi penting, serta menyimpulkan dan menerapkan ide. Salah satu penelitian yang dilakukan di MI Ujung Bulu menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa meningkat dari 60,50% pada siklus awal menjadi 83,50% setelah penerapan PBL, yang menandakan bahwa PBL mampu membuat siswa lebih fokus dan kritis dalam memahami teks (Hayati 2022).

Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat juga harus didukung dengan penggunaan teknik yang relevan yaitu teknik mind mapping, mind mapping sendiri adalah salah satu teknik pembelajaran yang mencatat dan mengorganisasi informasi secara visual dengan cara menghubungkan ide-ide utama menggunakan cabang-cabang yang bercorak warna dan gambar, hal ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa karena melibatkan aktivitas visual dan verbal secara bersamaan.

Penelitian tentang pengaruh teknik mind mapping ini telah banyak dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Salah satunya penelitian oleh Rahayu dan Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* secara signifikan

meningkatkan pemahaman bacaan siswa SMP. Mereka menemukan bahwa siswa yang menggunakan mind map dapat mengidentifikasi ide pokok dan detail penting dalam teks dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Hasil serupa juga ditemukan oleh Utami dan Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa mind mapping mempermudah siswa dalam menyusun informasi bacaan menjadi pola visual yang teratur, sehingga membantu daya ingat jangka panjang.

Selain itu, penelitian oleh Sari (2021) dan Hasanah (2023) menegaskan bahwa mind mapping berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi membaca. Siswa yang menggunakan mind mapping menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memahami hubungan sebab-akibat dalam teks dan membuat kesimpulan yang logis.

Melalui model *Problem Based Learning* bebantuan Teknik mind mapping, selain membuat penyampaian materi lebih menarik, juga dapat juga dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membacanya dan membuat siswa berpikir lebih kritis Berdasarkan

pemaparan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang kemukakan yaitu: 1. Apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang? 2. Seberapa signifikan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai efektivitas model Problem Based Learning berbantuan teknik pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita serta menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## **B. Metode Penelitian**

penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu penelitian yang

menggunakan angka atau statistik untuk menganalisis dan menguji skor hasil tes keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang, penelitian ini menggunakan rancangan atau desain berupa one group pretest-postes designn, desain ini digunakan karena dalam penelitian hanya mengambil satu kelompok siswa sebagai sampel yang akan diujikan.

Hal pertama yang dilakukan yaitu dilakukannya pengukuran atau tes awal (pretest) terhadap objek yang dipilih setelah itu diberikan perlakuan (treatment) dalam kurun waktu tertentu, setelah itu dilakukan pengukuran lagi (posttest) yang merupakan tes akhir untuk melihat perubahan yang dihasilkan dari perlakuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta melihat indikator mana yang mengalami perubahan setelah dilakukannya perlakuan.

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Kota Padang di semester ganjil dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 32 orang siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu diambil berdasarkan standar deviasi nilai PH semester ganjil siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Dalam penelitian ini

terdapat dua variabel yaitu model Problem Based Learning berbantuan teknik pembelajaran mind mapping sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca teks berita sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca teks berita sebelum dan sesudah penerapan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping. Instrumen penelitian merupakan sarana, metode atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (Atmazaki et al., 2023).

Tes terdiri dari soal pilihan ganda yang mencakup seluruh indikator keterampilan membaca, yaitu unsur teks, struktur, ejaan, fungsi, dan kaidah kebahasaan. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 33 butir, sehingga setiap indikator mendapatkan porsi pertanyaan yang proporsional, memastikan setiap aspek keterampilan membaca terukur dengan tepat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pretest,

pemberian perlakuan (treatment) melalui model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping, dan posttest. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, karena metode ini sesuai untuk sampel penelitian pendidikan yang tidak terlalu besar dan tidak memerlukan parameter populasi secara langsung dan dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data pretest dan posttest memiliki tingkat keseragaman (homogen) atau tidak.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Padang dengan jumlah sampel 32 orang siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan membaca teks berita siswa. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan ditemukan hasil yang memperlihatkan adanya peningkatan skor antara nilai dari pretest dan posttest yang sudah dilakukan.

**Tabel 1 Pretes, Postes keterampilan membaca teks berita siswa**

Kelas Eksperimen				
N	Pretest		Posttest	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
32	66,66	14,2	78,59	4,68

Berdasarkan hasil normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk data pretest dan posttest menunjukkan adanya distribusi yang normal, dari tabel yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 66,66 meningkat menjadi 78,59 pada saat dilakukan posttest, peningkatan ini menandakan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah diberikan perlakuan berupa Problem Based Learning berbantuan Teknik mind mapping.

Sedangkan jika dilihat dari simpangan baku (standard deviation) pada pretest dan posttest terjadi penurunan nilai yang sangat signifikan dari 14,2 pada pretest menjadi 4,68 pada posttest. penurunan simpangan baku ini menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa pada posttest jauh lebih homogen dibandingkan saat pretest, hal ini dapat diartikan juga bahwa perlakuan yang diberikan kepada siswa tidak hanya mampu

meningkatkan kemampuan siswa, tetapi juga memperkecil kesenjangan nilai antar siswa di dalam kelas, sehingga kemampuan siswa menjadi lebih merata.

Setelah didapatnya hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan, selanjutnya dicari N-Gain Score dari nilai ini, Dimana N-Gain Scor ini berfungsi untuk mengukur efektivitas sebuah perlakuan.

**Tabel 2 hasil perhitungan N-Gain Scor keterampilan membaca teks berita siswa**

Pretes	posttest	N-Gain Score	Kategori	Tafsir Efektivitas
66,66	78,59	0,358	Sedang	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah diberikan perlakuan (treatment). Terlihat bahwa nilai rata-rata posttest sebesar 78,59 lebih tinggi daripada nilai pretest yaitu 66,66. Perhitungan ini diukur dengan rumus Normalized Gain (N-Gain) untuk mengetahui efektivitas perlakuan tanpa dipengaruhi perbedaan skor awal siswa, dari hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,358. Secara interpretatif nilai yang didapatkan masuk ke dalam kategori

sedang berdasarkan klarifikasi Hake (1998). Jika dilanjutkan dikonversikan ke dalam bentuk persentase, nilai N-Gain sebesar 38,5% masuk dalam kategori cukup efektif.

Selain itu untuk menguji signifikansi perubahan tersebut, dilakukan analisis inferensial menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,195, yang secara signifikan lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,039 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai P-value (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000012, yang jauh berada di bawah ambang batas kritis  $\alpha = 0,05$ . Temuan statistik ini secara empiris menolak Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan menerima Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ), yang menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan [Sebutkan Media/Metode Kamu] terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 3 t-Test: Paired Two Sample for Means**

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	66,66	78,590625
Variance	196,6489548	21,87867702
Observations	32	32
Pearson Correlation	0,37926826	

Hypothesized Mean Difference	0
Df	31
t Stat	5,195012541
P(T<=t) one-tail	0,000006
t Critical one-tail	1,695519
P(T<=t) two-tail	0,000012
t Critical two-tail	2,039513

Secara kuantitatif, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping, hal ini dilihat dari pemerolehan rata-rata skor posttest sebesar 78,59 yang lebih tinggi dibandingkan skor pretest sebesar 66,66, secara umum kenaikan sebesar 11,93 poin ini memberikan indikasi awal bahwa integrasi model Problem Based Learning dengan bantuan visualisasi mind mapping mampu memberikan stimulus kognitif yang lebih efektif terhadap pemahaman siswa dalam menguasai teks bacaan yang diujikan melalui 33 butir soal tersebut.

Selain itu jika dilihat dari sudut pandang proses, pengamatan yang dilakukan di dalam kelas menunjukkan penggunaan teknik

mind mapping mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2019:112), penggunaan mind mapping dalam kegiatan belajar dapat membantu siswa menata ide secara sistematis serta menumbuhkan motivasi belajar karena penyajiannya menarik dan tidak monoton. Ketika digunakan dalam pembelajaran bahasa, terutama membaca dan menulis, teknik ini memungkinkan siswa untuk memahami isi teks dengan membuat cabang-cabang ide utama dan ide pendukung yang saling terhubung. Proses ini membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam pembelajaran.

Dengan adanya model Problem Based Learning yang digunakan dan dikolaborasikan dengan teknik mind mapping memberikan beberapa keunggulan positif terhadap proses belajar siswa yaitu dapat membantu siswa memahami materi melalui aktivitas pemecahan masalah secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. PBL juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena siswa dituntut menganalisis masalah, mencari informasi, dan menemukan solusi

secara mandiri maupun kolaboratif (Sanjaya, 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume XX Nomor XX, Bulan Tahun 9 Based Learning berbantuan teknik mind mapping berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa. Peningkatan keterampilan membaca tersebut berada pada kategori "sedang" dengan pemerolehan N-Gain Scor sebesar 0,358 (35,8%). Keberhasilan peningkatan keterampilan membaca ini sejalan dengan banyak teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis masalah dibantu dengan pengorganisasian ide secara visual salah satunya dengan penggunaan mind mapping akan memudahkan asimilasi pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif siswa.

Efektivitas yang ditunjukkan pada kategori "sedang" sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini mampu membantu siswa dalam memahami teks yang kompleks,

secara keseluruhan model Problem Based Learning berbantuan teknik mind mapping layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arafah, N., Mutiara, & Majid, M. A. (2024). Motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa MTs. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Atmazaki, & Vioreza, N. (2023). *Buku ajar metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Alur.
- Hariato. (2020). *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hayati, S. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MI Ujung Bulo. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. (2021). Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SMP. *Jurnal Lingua Edukasi*, 13(1), 45–54.
- Shoimin, A. (2019). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, N., & Suparno. (2020). The implementation of problembased learning to improve students' learning outcomes. *Journal of Education and Learning*, 14(3), 389–396